

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MARKETABLE SURPLUS PADA USAHATANI PADI DI
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH



**RIZKI ENDAH SARI
NIM. 1910221039**

**PEMBIMBING I : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah M.Sc., Ph.D.
PEMBIMBING II : Rian Hidayat SP., M.M.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MARKETABLE
SURPLUS PADA USAHATANI PADI DI KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

ABSTRAK

Kecamatan Kuranji merupakan salah satu daerah sentra produksi padi di Kota Padang. Jumlah produksi padi tidak semuanya dipasarkan oleh petani, sebagian besar petani menggunakan produksi padi untuk dikonsumsi, sewa lahan, zakat, upah panen, dan bibit. Kelebihan produksi padi yang dapat dipasarkan disebut *marketable surplus*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya *marketable surplus* pada usahatani padi Di Kecamatan Kuranji Kota Padang dan faktor-faktor yang mempengaruhi *marketable surplus*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan 84 responden. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *marketable surplus* menggunakan persamaan linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (OLS). Hasil penelitian didapatkan besarnya *marketable surplus* padi di Kelurahan Kuranji Kota Padang yaitu 53,31%. Sedangkan sisanya 46,69% digunakan untuk konsumsi yang terdiri atas natura bagi hasil dan konsumsi keluarga. Koefisien determinasi yaitu sebesar 0,923 yang berarti bahwa 92,3% *marketable surplus* dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel yang dijelaskan didalam model, sedangkan sisanya 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap *marketable surplus* padi di Kelurahan Kuranji Kota Padang yaitu total produksi gabah (Kg/UT/MT) dengan nilai koefisien variabel 0,517 (kg/Ut/Mt) dan status kepemilikan lahan dengan nilai koefisien variabel 556.563. Sedangkan harga gabah (X2), jumlah anggota keluarga (X3), Penerimaan luar UT (X4), luas lahan (X5) berpengaruh tetapi tidak nyata terhadap *marketable surplus* padi di Kelurahan Kuranji Kota Padang. Agar menjadi daerah surplus perlu meningkatkan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi. Semakin tinggi produksi maka akan semakin besar tingkat *marketable surplus*.

Kata Kunci: Faktor-faktor, *marketable surplus*, *Ordinary Least Square* (OLS), Padi

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING MARKETABLE SURPLUS IN RICE FARMING IN KURANJI DISTRICT, PADANG CITY

ABSTRACT

Kuranji District is one of the rice production centers in Padang City. Not all of the rice production is marketed by farmers, most farmers use rice production for consumption, land rental, zakat and seeds. Excess rice production that can be marketed is called marketable surplus. The aim of this research is to determine the size of the marketable surplus in rice farming in Kuranji District, Padang City and the factors that influence the marketable surplus. This research was conducted in Kuranji District, Padang City with a sampling method using a simple random sampling method with 84 respondents. To analyze the factors that influence marketable surplus using multiple linear equations with the least squares (OLS) method. The research results showed that the marketable surplus of rice in Kuranji Village, Padang City was 53.31%. Meanwhile, the remaining 46.69% is used for consumption consisting of in-kind profit sharing and family consumption. The coefficient of determination is 0.923, which means that 92.3% of the marketable surplus is jointly influenced by the variables explained in the model, while the remaining 7.7% is influenced by other variables outside the model. The factors that have a real influence on the marketable surplus of rice in Kuranji Village, Padang City are total grain production (Kg/UT/MT) with a variable coefficient value of 0.517 (kg/Ut/Mt) and land ownership status with a variable coefficient value of 556,563. Meanwhile, the price of grain (X2), number of family members (X3), income from outside the UT (X4), land area (X5) have an influence but are not real on the marketable surplus of rice in Kuranji Village, Padang City. In order to become a surplus area, it is necessary to increase productivity, so that it can increase the amount of production. The higher the production, the greater the level of marketable surplus.

Keywords: *Factors, marketable surplus, Ordinary Least Square (OLS), rice*